



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 26 Februari 2026/Periodik - 2025)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA
UNIT KERJA : DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT HINDU

I. DATA PRIBADI

1. Nama : I NYOMAN SUBAGIA
2. Jabatan : WAKIL REKTOR BIDANG AKADEMIK DAN PENGEMBANGAN LEMBAGA
3. NHK : 1015604

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN **Rp.** **1.050.000.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 150 m2/300 m2 di KAB / KOTA
GIANYAR, Rp. 900.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 300 m2/300 m2 di KAB / KOTA
GIANYAR, HASIL SENDIRI Rp. 150.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN **Rp.** **227.000.000**

1. MOBIL, SUZUKI MINIBUS Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp.
140.000.000
2. MOTOR, HONDA SOLO Tahun 2024, HASIL SENDIRI Rp.
28.000.000
3. MOTOR, HONDA SOLO Tahun 2010, HASIL SENDIRI Rp.
4.000.000
4. MOBIL, DAIHATSU BOX Tahun 2010, HASIL SENDIRI Rp.
25.000.000
5. MOTOR, YAMAHA SEPEDA MOTOR Tahun 2025, HASIL SENDIRI
Rp. 30.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA **Rp.** **30.000.000**

D. SURAT BERHARGA **Rp.** **----**

E. KAS DAN SETARA KAS **Rp.** **10.000.000**

F. HARTA LAINNYA **Rp.** **----**

Sub Total **Rp.** **1.317.000.000**



III. HUTANG

Rp. 1.147.488.888

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp. 169.511.112

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.